

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang terkumpul yang kemudian dianalisis sebagaimana terdapat dalam pembahasan pada Bab IV dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dari hasil tes diagnostik yang terdapat pada tes formatif dari ketiga materi tersebut ditemukan bahwa faktor terbesar dari kesulitan belajar siswa baik kelas eksperimen maupun kontrol secara umum adalah kesalahan konsep sebesar 17,74% dan operasi 7,28%, kemudian faktor berikutnya adalah kesalahan ceroboh sebesar 2,87% dan tidak menjawab sebesar 7,89%.
- b. Terdapat perbedaan peningkatan prestasi yang signifikan antara siswa yang menggunakan analisis diagnostik melalui pembelajaran bantuan tutor sebaya dengan siswa yang menggunakan analisis diagnostik melalui pembelajaran Ekspositori. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis statistik uji-t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ terhadap rata-rata skor indeks *gain* siswa yang memperoleh pembelajaran melalui bantuan tutor sebaya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran Ekspositori. Maka analisis diagnostik kesulitan belajar matematika dengan bantuan tutor efektif dalam meningkatkan prestasi belajar.

- c. Pembelajaran melalui bantuan tutor sebaya dalam upaya mengatasi kesulitan belajar matematika sangat baik untuk dilaksanakan. Simpulan ini ditunjang berdasarkan hasil analisis angket dan wawancara yang memberikan respons positif maupun hasil observasi selama aktivitas selama pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan siswa lebih kreatif, aktif berdiskusi dan bekerja sama dalam menyelesaikan soal matematika. Selain itu 81,25% siswa termotivasi untuk mempersiapkan diri untuk belajar, sehingga siswa mempunyai kesiapan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil peneltian analisis diagnostik kesulitan belajar matematika dengan bantuan tutor sebaya yang telah dilakukan, maka diajukan beberapa saran berikut ini:

1. Agar pembelajaran terlaksana dengan baik untuk meningkatkan prestasi belajar dalam pemilihan tutor harus benar-benar diperhatikan serta harus mendapat bimbingan khusus atau arahan dari guru.
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, dalam pengajaran guru sebaiknya mempunyai strategi mengajar yang menarik, agar muncul keberanian siswa untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat.
3. Agar siswa lebih menguasai konsep prasyarat dengan harapan belajar tuntas, sebaiknya guru melakukan pengajaran remedial, kemudian bila siswa sudah memahami maka dilanjutkan pada tahapan yang lebih tinggi.

